

HUBUNGAN TERAPI BIRTHBALL PADA IBU INPARTU KALA I TERHADAP KELANCARAN PROSES PERSALINAN NORMAL DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN JAMALIAH KABUPATEN PIDIE TAHUN 2025

Risna Fazlaini^{*1}, ² Salamah

^{1,2} *Universitas Bina Bangsa Getsempena*

* Corresponding Author: umma4rf@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 01-11-2025

Revised : 11-11-2025

Accepted : 27-11-2025

Available online : 22-12-2025

Kata Kunci:

Pengetahuan ibu, status ekonomi, Gizi Anak

Keywords:

Maternal knowledge, economic status, child nutrition

A B S T R A K

World Health Organization(WHO) memperkirakan angka kematian maternal di seluruh dunia sebesar 440/100.000 kelahiran hidup dan 98 % terjadi di Negara-negara berkembang, sedangkan di Asia tenggara kematian maternal sebesar 210/100.000 kelahiran hidup. Kehidupan 8 juta wanita diseluruh dunia menjadi terancam dan setiap tahun diperkirakan terdapat 529.000 wanita meninggal sebagai akibat komplikasi yang timbul karena kehamilan dan persalinan. Pada beberapa kasus kematian seharusnya dapat dicegah dengan memberikan pelayanan kehamilan yang berkualitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan terapi bithball pada ibu inpartu kala I terhadap kelancaran proses persalinan di praktik mandiri bidan jamaliah Kabupaten Pidie. Jenis penelitian ini analitik dengan

pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 33 orang dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan juli sampai dengan september 2025. Pengolahan data dengan menggunakan *uji chi square*. Hasil uji univariat diperoleh bahwa mayoritas ibu inpartu kala I yang melakukan terapi *birth ball* terdapat pada kategori lancer (73,3%). Hasil analisis bivariate diperoleh bahwa terdapat hubungan antara terapi *birth ball* pada ibu inpartu kala I dengan kelancaran proses persalinan dengan nilai *P value* 0,000. Dengan demikian diharapkan ibu agar melakukan teknik *birth ball* untuk kelancaran proses persalinan.

A B S T R A C T

The World Health Organisation (WHO) estimates that the global maternal mortality rate is 440 per 100,000 live births, with 98% of these deaths occurring in developing countries. In Southeast Asia, the maternal mortality rate is 210 per 100,000 live births. The lives of 8 million women worldwide are at risk, and every year an estimated 529,000 women die as a result of complications arising from pregnancy and childbirth. In some cases, deaths could be prevented by providing quality pregnancy care. The purpose of this study was to determine the relationship between birth ball therapy in women in the first stage of labour and the smoothness of the delivery process in the independent practice of midwife Jamaliah in Pidie Regency. This was an analytical study with a cross-sectional approach. The sample size was 33 people, using accidental sampling. This study was conducted from July to September 2025. Data were analysed using the chi-square test. The univariate test results showed that the majority of women in the first stage of labour who underwent birth ball therapy were in the smooth category (73.3%). The bivariate analysis results showed that there was a relationship between birth ball therapy in women in the first stage of

labour and the smoothness of the delivery process with a P value of 0.000. Therefore, it is hoped that women will use the birth ball technique for a smooth delivery process.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Poltekkes Kemenkes Aceh



PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) memperkirakan Angka kematian maternal diseluruh dunia sebesar 440 per 100.000 kelahiran hidup dan 98% terjadi di negara-negara berkembang, sedangkan di Asia tenggara kematian maternal sebesar 210 per 100.000 kelahiran. Kehidupan 8 juta wanita diseluruh dunia menjadi terancam dan setiap tahun diperkirakan terdapat 529.000 wanita meninggal sebagai akibat komplikasi yang timbul karena kehamilan dan persalinan, dimana sebagian besar kematian ini sebenarnya dapat dicegah dengan memberikan pelayanan kehamilan yang berkualitas (WHO, 2020).

Sustainable Development Goals (SDG's) target SDG's pada tahun 2030 terjadi penurunan AKI yang kurang dari 70 per 100.000 KH sedangkan AKB yang kurang dari 12 per 1.00.000 KH. Jumlah ibu bersalinan tercatat sebanyak 5.050.637 orang, jumlah kelahiran di Indonesia diperkirakan naik 20% pada setiap tahunnya dan tercatat 90,32% ibu bersalin di Indonesia ditolong oleh tenaga kesehatan, yaitu seperti Dokter dan Bidan. Jumlah ibu bersalin di provinsi Aceh pada tahun 2018 mencapai 121.924 orang dan diperkirakan kenaikan jumlah persalinan di Provinsi Aceh mencapai 10% (Kemenkes RI, 2019).

Data dari dinas kesehatan provinsi Aceh tahun 2021, angka kematian ibu (AKI) di provinsi aceh tahun 2021 mengalami peningkatan signifikan sebesar 223/100.000 kelahiran hidup dan AKI kabupaten Pidie tahun 2021 sebesar 178/100.000 kelahiran hidup.(profil kesehatan Aceh, 2021).

Nyeri selama persalinan dan melahirkan adalah peristiwa nyeri yang unik dan paling berat dalam kehidupan wanita. Lebih dari 90% ibu pernah mengalami ketegangan dan stres selama persalinan. Di Belanda dilaporkan sebanyak 54,6% wanita yang melahirkan kehilangan kontrolnya dalam mengendalikan nyeri persalinan. Sebuah studi yang dilakukan di Swedia menunjukkan bahwa 41%

peserta melaporkan bahwa nyeri persalinan sebagai pengalaman terburuk yang mereka miliki. Nyeri merangsang system saraf simpatis, yang menyebabkan peningkatan denyut jantung, tekanan darah, produksi keringat, dan fungsi Hyper Endokrin (Herinawati, 2019).

Nyeri selama persalinan dan melahirkan adalah peristiwa nyeri yang unik dan paling berat dalam kehidupan wanita. Lebih dari 90% ibu pernah mengalami ketegangan dan stres selama persalinan. Di Belanda dilaporkan sebanyak 54,6% wanita yang melahirkan kehilangan kontrolnya dalam mengendalikan nyeri persalinan. Sebuah studi yang dilakukan di Swedia menunjukkan bahwa 41% peserta melaporkan bahwa nyeri persalinan sebagai pengalaman terburuk yang mereka miliki. Nyeri merangsang system saraf simpatis, yang menyebabkan peningkatan denyut jantung, tekanan darah, produksi keringat, dan fungsi Hyper Endokrin (Herinawati, 2019).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Bidan Praktik Mandiri (BPM) Jamaliah pada bulan April - juni 2025 terdapat ibu bersalin normal sebanyak 40 orang, 21 orang bersalin normal dengan menggunakan terapi *birthball* dan 19 orang bersalin normal dengan tidak mau menggunakan terapi *birthball* disebabkan karena ibu merasa asing dengan bola tersebut, khawatir membahayakan janin. Dari hasil wawancara dengan bidan yang bertugas di BPM, ibu primigravida yang menggunakan terapi *birthball* dengan ibu primigravida yang tidak menggunakan terapi *birthball*.

Terdapat perbedaan lamanya persalinan normal pada ibu menggunakan terapi *birthball* dengan yang tidak menggunakan terapi *birthball*. Diduga ibu yang menggunakan terapi *birthball* bisa melancarkan persalinan normal dan mempercepat durasi persalinan dari fase laten ke fase aktif pada ibu *primigravida* membutuhkan waktu hanya sekitar 230-210 menit pada ibu *multigravida* membutuhkan waktu hanya 150-90 menit dan juga mengurangi nyeri persalinan sedangkan ibu yang bersalin normal tidak menggunakan terapi *birthball*

terjadinya persalinan yang lama dimana durasi fase laten ke fase aktif butuh waktu lama, pada ibu *primigravida* membutuhkan waktu sekitar 1080-720 menit, pada ibu *multigravida* membutuhkan waktu 480-420 menit dan tidak adekuat juga rasa nyeri persalinan yang sangat kuat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik mengangkat masalah untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Terapi *Birthball* pada Ibu Inpartu Kala I terhadap Kelancaran Proses Persalinan Normal Di Praktik Mandiri Bidan Jamaliah Kabupaten Pidie Tahun 2025".

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan teknik penelitian bersifat *analitik* dengan desain studi "*cross sectional*" yaitu suatu penelitian dimana variabel *independen* (resiko) dan variabel *dependen* (efek) diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan terapi *birthball* pada ibu inpartu kala I terhadap kelancaran proses persalinan normal di Praktik Mandiri Bidan Jamaliah Kabupaten Pidie Tahun 2025.

Populasi semua ibu hamil yang tercatat memiliki HPL bulan juli-september 2025 di PMB Jamaliah yang berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling, metode pengukuran dengan teknik observasi menggunakan partografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan pada bulan juli-september 2025 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Praktik Mandiri Bidan Jawiryah Kota Banda Aceh Tahun 2025

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Umur 1. 20-30 tahun 2. >30 tahun	17 16	51.5 48.5
2.	Pendidikan 1. Dasar 2. Menengah 3. Tinggi	2 25 6	6.1 75.8 18.1
3.	Pekerjaan 1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	7 26	21.2 78.8
	Total	33	100

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025)

Dari survey penelitian terkait karakteristik responden mayoritas umur pada kategori 20-30 tahun yaitu 51.5% dan mayoritas pendidikan pada kategori menengah yaitu 75.8% dan mayoritas pekerjaan pada kategori tidak bekerja yaitu 78.8%.

Analisis univariat

1. Terapi *Birth Ball* pada Ibu Inpartu Kala I

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Terapi *Birthball* pada Ibu Inpartu Kala I di Praktik Mandiri Bidan Jamaliah Kabupaten Pidie Tahun 2025

No.	Terapi <i>Birth Ball</i> pada Ibu Inpartu Kala I	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Dilakukan	21	63.6
2.	Tidak Dilakukan	12	36.4
	Total	33	100.0

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025)

Dari hasil penelitian menunjukkan frekuensi terapi *birthball* pada ibu bersalin kala I mayoritas dengan kategori dilakukan yaitu 63.6%.

2. Kelancaran proses persalinan normal

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kelancaran Proses Persalinan Normal
di Praktik Mandiri Bidan Jamaliah
Kabupaten Pidie Tahun 2025

No.	Kelancaran Proses Persalinan Normal	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Lancar	20	60.6
2.	Tidak Lancar	13	39.4
	Total	33	100

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025)

Frekuensi kelancaran persalinan normal mayoritas berada pada kategori lancer (60,6%).

Analisis Bivariat

1. Hubungan Terapi *Birthball* pada Ibu *Inpartu* Kala I terhadap Kelancaran Proses Persalinan

Tabel 4. Distribusi Hubungan Terapi *Birthball* pada Ibu Inpartu Kala I terhadap Kelancaran Proses Persalinan di Praktik Mandiri Bidan Jamaliah Kabupaten Pidie Tahun 2025

No.	Terapi <i>Birthball</i> pada <i>Inpartu</i> Kala I	Kelancaran Proses Persalinan				Jumlah	Kemaknaan		
		Lancar		Tidak Lancar			α	p-value	
		f	%	f	%				
1.	Dilakukan	19	90.5	2	9.5	21	63.6	0.05	0.000
2.	Tidak Dilakukan	1	8.3	11	91.7	12	36.4		
	Jumlah	20	60.6	13	39.4	33	100		

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025)

Hasil analisis silang menunjukkan bahwa dari 21 responden yang melakukan teknik *birthball* cenderung menjalani proses persalinan normal yaitu 90.5%. Sedangkan 12 responden yang tidak melakukan teknik *birthball* cenderung menjalani proses persalinan tidak normal sebanyak 91.7%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terapi *birthball* pada ibu inpartu kala I memiliki hubungan dengan kelancaran proses persalinan ditandai dengan *nilai p-value* yaitu $0.000 < 0.05$. Menurut teori Irawati (2019), *birthball* atau bola persalinan adalah bola terapi fisik yang mampu persalinan menyangga berat orang dewasa sampai 136kg. ukuran yang paling banyak dipakai ialah diameter 65cm untuk ibu bersalin dengan tinggi <160 cm sedangkan untuk ibu bersalin yang tingginya >160 -178cm bola yang digunakan berdiameter 75cm bola persalinan. *Birthball* yaitu bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I keposisi yang membantu kemajuan persalinan.

Penelitian ini juga sesuai dengan yang dilakukan oleh Purwati (2020) yang menyatakan bahwa Penggunaan bola kelahiran selama persalinan mencegah ibu dalam posisi terlentang secara terus menerus. Bola kelahiran mendorong ibu dalam posisi tegak baik itu dalam posisi duduk, berlutut atau berdiri. Posisi ini berguna untuk membuka rongga panggul dan mendorong bayi turun. Perubahan posisi selama persalinan dapat merubah bentuk dan ukuran rongga panggul yang akan membantu kepala bayi turun ke posisi optimal selama kala I persalinan dan membantu bayi rotasi dan turun pada kala II persalinan.

Menurut asumsi penelitian, *birthball* sangat baik mendorong dengan kuat tenaga ibu yang diperlukan saat melahirkan, posisi postur tubuh yang tegak akan menyokong proses kelahiran serta membantu posisi janin berada di posisi optimal sehingga memudahkan melahirkan dengan normal.

Latihan dengan bola persalinan bermanfaat untuk mengontrol, mengurangi dan menghilangkan nyeri pada persalinan terutama kala 1 karena dapat

digunakan dalam berbagai posisi. Salah satu gerakannya yaitu dengan posisi berlutut dan dada condong kedepan bersandar dan memeluk *birthball* kemudian menggoyangkan pinggul searah jarum jam atau ke kiri dan kanan. Hal ini dapat membuat rasa nyaman dan mengurangi nyeri persalinan, membantu kemajuan persalinan. Latihan atau terapi *birthball* yang dilakukan ibu bersalin dengan cara duduk dengan santai dan bergoyang di atas bola, memeluk bola selama kontraksi memiliki manfaat membantu mempercepat proses persalinan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian hubungan terapi *birthball* pada ibu inpartu kala I terhadap kelancaran proses persalinan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Jamaliah Kabupaten Pidie tahun 2025 didapatkan bahwa:

1. Sebanyak 63.6% ibu inoartu kala I melakukan terapi *birth ball*
2. Sebanyak 60.6% ibu inoartu kala I yang melakukan terapi *birth ball* mengalami proses persalinan lancar
3. Ada hubungan yang bermakna antara terapi *birthball* pada ibu inpartu kala I terhadap kelancaran proses persalinan menggunakan uji *fisher's exact test* dengan nilai *p value* ($0.000 < a : 0,05$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diharapkan kepada bidan mendukung dan ibu hamil kala I persalinan untuk melakukan terapi *birth ball* agar proses persalinan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilllia, Y. 2017. *Bebas Takut Hamil Dan Melahirkan*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama;

- Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. 2020. *Profil kesehatan Aceh Tahun 2020*. Aceh. Dinkes Kota Banda Aceh.
- Fitriyani, Q. 2017 *nyeri persalinan kala 1. Program Studi Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Herinawati. 2019 *nyeri persalinan fase aktif*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. <https://Doi.Org/10.33087/jubj.v19i3.764>
- Irawati, A., & Haryono, 2019. *Mengurangi nyeri persalinan dengan teknik birthball*. Jurnal Bidan Cerdas, <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i3.282>
- Kemenkes RI. 2019 SDG's Indonesia, 2019. <https://www.sdg2030indonesia.org> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2019
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta.
- Kurniawati, Ade, dkk, 2017. *efektivitas latihan terhadap persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida*, Indonesia, jurnal of nursing and midwifery
- Kurniawati, Ade. 2017. *Efektivitas latihan birthball terhadap persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida*. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. ISSN. Maryani T. Estiwidani D. 2017. *Terapi Birthball Berpengaruh Terhadap Kala II Dan Intensitas Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Primigravida*.
- Yogyakarta. Jurnal Ibu Dan Anak.
- Mukvandi S, dkk. 2019. *A Systematic Review and Meta-Analysis*. Journal Midwifery Reprod Heel.
- Na'im, J, & Mutoharoh, S. 2019. *Latihan Birthball Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Ibu Bersalin*.
- Parwatiningsi, S.A. Dkk. (2021). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Sukabumi : Cv. Jejak.
- Simbolon, J.L. & Sitompul, E.S. (2024). *Birth Ball dan Aromatherapy terhadap Kemajuan dan Kepuasan Persalinan*. Yogyakarta : Selat Media Patners.
- Siyoum M, Mekonnen S. 2019. *Labor pain control and associated factors among women who gave birth at leku primary hospital, southern Ethopia*. BMC research notes.
- Sriwenda, Djuju, dan Yuninda, 2016. *Efektivitas latihan birthball terhadap efikasi diri primipara dengan persalinan normal*, jurnal ners and midwifery
- Varney, H. 2017. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Ed. 14. Jakarta :EGC. Walsh LV. 2017. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komunitas. Jakarta. EGC.
- Walyani S & Purwoastuti. 2016. *Asuhan Kebidanan & Bayi Baru Lahir*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Wiknjosastro, 2015. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta
- World Health Organization*, 2018, Marternal Mortality.
- World Health Organization*, 2018, Marternal Mortality. <https://www.who?newsroom/factsheets/detail/maternal-mortality-93k>
- Zaky HN. 2016. *A Comparative Study on Effect of Ambulation and Birthball on Maternal and Newborn Outcome Among Primigravida Mothers in Selected Hospitals in Mangalore*. Journal of health and Allied Sciences.